

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Seorang pemilik usaha didalam merintis usahanya supaya mencapai keberhasilan harus mempunyai keinginan yang kuat untuk diri sendiri, kemauan untuk dapat mengambil segala resiko yang mungkin terjadi, kemampuan untuk belajar dari pengalaman, harus dapat memotivasi diri sendiri didalam menjalankan usahanya, semangat untuk bersaing, dan percaya pada kemampuan diri sendiri. Selain itu, masih banyak hal-hal lainnya yang harus ditanamkan dan harus ada pada jiwa seorang pemilik usaha yang sejati. Hal tadi akan mendorong para pemilik usaha supaya menciptakan hal-hal yang baru dan mampu melihat peluang bisnis yang baik serta pada akhirnya apa yang mereka ciptakan dapat diminati oleh kalangan masyarakat yang membutuhkan. Para pemilik usaha harus mampu menuangkan ide kreatif mereka dengan membuat produk-produk yang dapat menarik hati para masyarakat supaya mau membeli dan pada akhirnya mereka suka lantas memakai produk yang diciptakan.

Peran dan keikutsertaan para pemilik usaha didalam meramaikan dunia bisnis yaitu diwujudkan dengan banyaknya Usaha Kecil Menengah (UKM) yang diciptakan di Indonesia ini, khususnya kota Palembang. Di kota Palembang ini sangat banyak para pemilik usaha membuka Usaha Kecil Menengah (UKM), seperti membuka tempat percetakan, tempat jasa service laptop/PC dan print, *Counter* HP, dan menjual kursi rotan. Hal inilah yang mendorong Usaha Kecil Menengah (UKM) “Jaya Rotan” Palembang untuk menyediakan dan menerima pesanan kursi rotan bagi para masyarakat yang ingin melengkapi dan mempercantik ruangan tamu rumah mereka dengan menggunakan kursi rotan. Usaha Kecil Menengah (UKM) “Jaya Rotan” Palembang beralamat di Jalan Srijaya Negara RT23 RW08, Bukit Besar Kelurahan Bukit Lama Simpang Lima Padang Selasa Palembang. Usaha Kecil Menengah (UKM) “Jaya Rotan” Palembang adalah bidang usaha yang menyediakan dan menerimapesanan bermacam-macam jenis kursi rotan, seperti kursi rotan jenis kursi goyang, kursi

males, kursi kipas, kursi benhur, kursi angsa, kursi badak, kursi L, kursi toyo lengkung, dan kursi toyo A. Semua produk-produk yang dihasilkan oleh Usaha Kecil Menengah “Jaya Rotan” Palembang terbuat dari rotan dan juga desain yang ditawarkan oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) “Jaya Rotan” Palembang berbeda dengan kursi-kursi kebanyakan yang dijual ditempat lain. Sehingga produk Usaha Kecil Menengah (UKM) “Jaya Rotan” Palembang banyak diminati oleh masyarakat yang memang senang dan tertarik dengan desain kursi yang berbahan rotan.

Namun, didalam pembuatan kursi rotan yang bermacam-macam jenis yang dihasilkan Usaha Kecil Menengah (UKM) “Jaya Rotan” Palembang, belum melakukan perhitungan secara rinci mengenai perencanaan untuk kapasitas produksi yang harus dihasilkan. Seharusnya Usaha Kecil Menengah (UKM) “Jaya Rotan” Palembang merencanakan terlebih dahulu kapasitas produksi supaya tujuan dari Usaha Kecil Menengah (UKM) “Jaya Rotan” Palembang yaitu dalam hal ini mendapatkan laba dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan supaya dapat bertahan ditengah ketatnya persaingan dunia bisnis. Perhitungan kapasitas produksi yang sebaiknya digunakan oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) “Jaya Rotan” Palembang, yaitu dengan melakukan analisis *Break Even Point* (BEP). Menurut Herjanto (2008:151), analisis pulang pokok atau *break even point analysis* adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menentukan satu titik dalam kurva biaya-biaya pendapatan yang menunjukkan biaya sama dengan pendapatan, titik tersebut disebut sebagai titik pulang pokok (*break even point*).

Dengan mengetahui titik pulang pokok atau titik impas, maka tingkat volume penjualan atau pendapatan perusahaan mencapai titik impasnya sehingga perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian dan tidak mengalami keuntungan. Selanjutnya, bila perusahaan tersebut melebihi atau diatas titik impas atau *break even point* maka perusahaan tersebut mengalami keuntungan sedangkan untuk volume penjualan yang berada dibawah titik impas maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Selama ini Usaha Kecil Menengah (UKM) “Jaya Rotan” Palembang belum menerapkan teori ini didalam menjalankan bisnis

usahanya dan juga tidak adanya perhitungan khusus mengenai pengelompokan biaya secara terperinci yang harus dikeluarkan untuk membuat produk di setiap proses produksinya. Selain itu, tidak adanya perhitungan khusus mengenai volume produksi yang harus dicapai untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) “Jaya Rotan” Palembang. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka judul yang penulis ambil di dalam laporan akhir ini, yaitu **PERHITUNGAN *BREAK EVEN POINT* (BEP) PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) “JAYA ROTAN” PALEMBANG.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun masalah pokoknya, yaitu mengenai perhitungan *Break Even Point* (BEP) UKM “Jaya Rotan” Palembang dan rumusan masalah yang dapat penulis ambil berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, yaitu:

1. UKM “Jaya Rotan” Palembang yang belum melakukan pengelompokan biaya dalam proses produksinya?
2. Berapakah jumlah *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk penjualan semua produk UKM “Jaya Rotan” Palembang pada tahun 2013?
3. Berapakah jumlah *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk masing-masing produk yang dijual oleh UKM “Jaya Rotan” Palembang pada tahun 2013?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam rangka untuk penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari masalah-masalah yang akan dibahas. Maka, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya, yaitu:

1. Pengelompokan biaya-biaya untuk proses produksi UKM “Jaya Rotan” Palembang pada tahun 2013.
2. Jumlah *Break Even Point* (BEP) yang dihasilkan dalam rupiah untuk penjualan semua produk UKM “Jaya Rotan” Palembang pada tahun 2013.

3. Jumlah *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk masing-masing produk yang dijual oleh UKM “Jaya Rotan” Palembang pada tahun 2013.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini, adalah:

1. Untuk mengetahui pengelompokkan biaya-biaya untuk proses produksi UKM “Jaya Rotan” Palembang pada tahun 2013.
2. Untuk mengetahui jumlah *Break Even Point* (BEP) yang dihasilkan dalam rupiah untuk penjualan semua produk UKM “Jaya Rotan” Palembang pada tahun 2013.
3. Untuk mengetahui jumlah *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk masing-masing produk yang dijual oleh UKM “Jaya Rotan” Palembang pada tahun 2013.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Penulisan laporan akhir ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

#### **1. Bagi Penulis**

Hasil wawancara ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis terutama dalam mengembangkan pengetahuan mengenai mata kuliah “Manajemen Produksi dan Operasi”. Dari penulisan laporan akhir ini, penulis dapat mengetahui perhitungan mengenai cara menghitung titik impas menggunakan metode *Break Even Point* (BEP) pada produk-produk yang dijual oleh UKM “Jaya Rotan” Palembang.

#### **2. Bagi UKM “Jaya Rotan” Palembang**

Hasil wawancara ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menghitung titik impas untuk

produk-produk yang dihasilkan oleh UKM “Jaya Rotan” Palembang supaya dapat mengetahui jumlah produk yang harus diproduksi untuk mencapai keuntungan, dan jumlah rupiah yang dapat diterima untuk penjualan produk-produk tersebut serta supaya perusahaan dapat mengetahui di mana posisi perusahaan berada untung atau rugi.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan penelitian di UKM “Jaya Rotan” Palembang yang bergerak dibidang produksi dan penjualan kursi rotan. Setiap produk yang terjual akan dilakukan perhitungan, sehingga dapat diketahui titik impas dalam penjualan untuk masing-masing jenis produk tersebut.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Yusi dan Idris (2009:103), ditinjau dari segi memperolehnya jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.

Penulis memperoleh dan mengumpulkan data untuk penyusunan laporan akhir ini didapatkan secara langsung dari pemilik UKM “Jaya Rotan” Palembang dengan melakukan wawancara atau tanya jawab langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh penulis.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Penulis mendapatkan data untuk penyusunan laporan akhir ini dari berbagai sumber yaitu buku-buku yang berhubungan dengan manajemen produksi dan operasi dan internet.

### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini, adalah:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan dilakukan untuk mendapatkan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari suatu perusahaan.

Pada riset lapangan ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, adalah:

- Wawancara (*Interview*)

Menurut Yusi dan Idris (2009:108), wawancara adalah percakapan dua arah atau inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi.

Penulis menggunakan teknik wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pemilik dan karyawan dari UKM “Jaya Rotan” Palembang untuk menanyakan mengenai produk-produk apa saja yang dijual, bahan-bahan dan alat-alat apa saja yang dibutuhkan untuk membuat produk tersebut, serta banyaknya biaya yang harus dikeluarkan. Dari tanya jawab tersebut, maka penulis dapat mengetahui kombinasi unit dan rupiah supaya dapat menghitung BEP.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain.

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis juga mengumpulkan data-data dengan cara mempelajari data atau informasi dari berbagai sumber seperti buku-buku, literatur dari internet serta sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan pembahasan.

#### 1.5.4 Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu:

##### 1. Metode Analisis Kualitatif

Menurut Yusi dan Idris (2009:102), data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik.

Data yang disajikan tidak dalam bentuk angka maka untuk menganalisisnya penulis melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan UKM “Jaya Rotan” Palembang yang berkaitan dengan topik pembahasan yang penulis ambil. Melalui metode ini, penulis mendapatkan data-data yang diperlukan didalam penyusunan laporan akhir dari berbagai sumber seperti buku-buku dan literatur dari internet yang berhubungan dengan manajemen produksi dan operasi sebagai acuan referensi bagi penulis.

##### 2. Metode Analisis Kuantitatif

Menurut Yusi dan Idris (209:102), data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

Penulis menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data-data yang didapat penulis selama wawancara yaitu berupa angka-angka, mengenai biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi produk yang dijual, jumlah penjualan, jumlah produksi, harga bahan baku, dan harga peralatan. Dengan mengetahui hal tersebut, maka penulis dapat menganalisa melalui perhitungan untuk mendapatkan titik impas dengan metode *Break Even Point* (BEP) dalam unit dan rupiah. Menurut Herjanto (2008: 156-158) formula yang digunakan untuk menghitung BEP adalah:

Rumus untuk menghitung BEP dalam rupiah dan unit

$$\text{BEP (Rupiah) per jenis produk} = W \times \text{BEP (Rp) dalam 1 tahun}$$

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{BEP (Rp) per jenis produk}}{P}$$

Rumus multiproduk untuk semua jenis produk

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{FC}}{\text{Total Kontribusi Tertimbang}}$$

Keterangan:

FC = Biaya tetap

W = Persentase penjualan produk terhadap total rupiah tertimbang

P = Harga

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir ini dilakukan dengan tujuan dapat memberikan dan menjelaskan isi garis besar penulisan laporan akhir secara ringkas, jelas dan terarah. Sistematika penulisan laporan akhir ini, diuraikan dalam bab dan terdapat sub-sub bab sebagai penjelasan dari masing-masing bab tersebut. Adapun sistematika penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan masalah-masalah pokok yang akan dibahas, yaitu:

- 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan
  - 1.4.1 Tujuan Penulisan
  - 1.4.2 Manfaat Penulisan
- 1.5 Metodologi Penelitian
  - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
  - 1.5.2 Jenis dan Sumber Data
  - 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1.5.4 Analisis Data

#### 1.6 Sistematika Penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis mengemukakan teori-teori dan pendapat para ahli yang didapat dari berbagai sumber, seperti buku, *literature*, dan sumber dari internet untuk mendukung penulisan laporan akhir ini yang berhubungan dengan manajemen produksi dan operasi khususnya *break even point* (BEP). Adapun teori-teori yang penulis kemukakan, yaitu:

### 2.1 Pengertian Manajemen Produksi dan Operasi

### 2.2 Pengertian Industri Manufaktur

### 2.3 Jenis Proses Produksi

### 2.4 Perencanaan Kapasitas

#### 2.4.1 Pengertian Perencanaan Kapasitas

#### 2.4.2 Jenis-Jenis Perencanaan Kapasitas

#### 2.4.3 Strategi Perencanaan Kapasitas

#### 2.4.4 Faktor Penentu Kapasitas Produksi Optimum

### 2.5 *Break Even Point* (BEP)

#### 2.5.1 Pengertian *Break Even Point* (BEP)

#### 2.5.2 Komponen Didalam Menganalisa *Break Even Point* (BEP)

#### 2.5.3 Rumus Perhitungan *Break Even Point* (BEP)

#### 2.5.4 Rumus Perhitungan *Break Even Point* (BEP) Multiproduk

#### 2.5.5 Tabel *Break Even Point* (BEP) Multiproduk

## **BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan data yang diperoleh pada UKM “Jaya Rotan” Palembang, yaitu:

- 3.1 Sejarah Umum Perusahaan
- 3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas
  - 3.2.1 Struktur Organisasi
  - 3.2.2 Uraian Tugas
- 3.3 Produk-Produk yang Dihasilkan
- 3.4 Proses Produksi Pembuatan Produk
- 3.5 Bahan-Bahan yang Diperlukan dalam Proses Produksi
- 3.6 Peralatan yang Digunakan dalam Proses Produksi
- 3.7 Volume Produksi dan Penjualan Produk

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bab pembahasan dan penganalisaan data dengan menjelaskan antara teori yang ada mengenai manajemen produksi dan operasi khususnya *break even point* (BEP) dan data yang diperoleh dari UKM “Jaya Rotan” Palembang serta memberikan masukan dari setiap permasalahan yang ada di UKM “Jaya Rotan Palembang. Permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

- 4.1 Pengelompokkan Biaya
  - 4.1.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)
  - 4.1.2 Biaya Variabel (*Variabel Cost*)
- 4.2 Perhitungan *Break Even Point* (BEP) yang dihasilkan dalam rupiah untuk penjualan semua produk UKM “Jaya Rotan” Palembang pada tahun 2013.
- 4.3 Perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk masing-masing produk yang dijual oleh UKM “Jaya Rotan” Palembang pada tahun 2013
  - 4.3.1 Perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk jenis kursi goyang pada tahun 2013
  - 4.3.2 Perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk jenis kursi malas pada tahun 2013

- 4.3.3 Perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk jenis kursi kipas pada tahun 2013
- 4.3.4 Perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk jenis kursi benhur pada tahun 2013
- 4.3.5 Perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk jenis kursi angsa pada tahun 2013
- 4.3.6 Perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk jenis kursi badak pada tahun 2013
- 4.3.7 Perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk jenis kursi L pada tahun 2013
- 4.3.8 Perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk jenis kursi toyo lengkung pada tahun 2013
- 4.3.9 Perhitungan *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah dan unit untuk jenis kursi toyo A pada tahun 2013

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini, penulis akan memberikan kesimpulan dan mengemukakan saran dari pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai perhitungan *break even point* (BEP) pada UKM “Jaya Rotan” Palembang yang diharapkan bermanfaat bagi pihak perusahaan, yaitu:

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**